

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti atau lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian untuk menyelidiki gejala-gejala sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut guna mendapatkan data yang relevan (Sugiyono, 2008, hlm. 17).

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu gambaran dan menghasilkan data secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta atau peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat (Suryabrata, 2014). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 1991, hlm. 3).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di tempat usaha pengepulan sampah yang dimiliki oleh bapak Akhmad Julianto yang berada di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena Desa Lihung merupakan tempat permukiman masyarakat dengan penduduk yang lumayan banyak dan antar rumah warga juga berdekatan. Namun di Desa Lihung

ini telah berdiri sebuah usaha yang berhubungan dengan sampah, yaitu usaha pengepulan sampah. Sampah identik dengan aroma bau tidak sedap sehingga sedikit banyaknya pasti ada menimbulkan dampak negatif khususnya buat warga yang rumahnya dekat dengan usaha tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana produksi sampah daur ulang yang dilakukan oleh bapak Akhmad Julianto terhadap usaha pengepulan sampah yang beliau jalankan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm. 115) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Maka yang menjadi subjeknya yaitu orang-orang yang memiliki peran penting dalam usaha pengepul sampah daur ulang. Dengan demikian yang dijadikan subjek utama dalam penelitian ini adalah pemilik usaha sampah daur ulang yaitu bapak Akhmad Julianto. Selain itu ditambah dengan subjek pendukung yaitu dari buruh dan masyarakat yang bertempat tinggal dekat lokasi usaha tersebut.

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah etika bisnis Islam dalam menjalankan usaha pengepulan sampah di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang produksi sampah daur ulang pengepulan sampah di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan yang meliputi input, proses dan output (Kamaludin, 2020, hlm. 126-128).
- b. Data tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap pengolahan sampah daur ulang pada usaha pengepulan sampah di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan dilihat dari prinsip kebermanfaatan (*maslahah/ benefit*), bertanggungjawab (*amanah/ responsibility*) dan keadilan (*al-adl/ equilibrium*) (Sari, n.d., 2019, hlm. 3)

Jenis data yang digunakan berupa data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian yang biasanya dilakukan melalui wawancara (Muhammad, 2008, hlm. 103).

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari pemilik usaha pengepulan sampah dan buruh-buruh atau masyarakat di sekitar tempat usaha yang dianggap dapat memberikan keterangan ataupun tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu data primer juga diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan tentang usaha tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang akurat, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti atau informan bisa langsung bertatap muka ataupun tanpa tatap muka melalui telepon, *handphone* atau melalui internet (Sujarweni, 2014, hlm. 31).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik usaha pengepulan sampah yaitu bapak Akhmad Julianto yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang usaha tersebut serta kepada 3 orang buruh dan 4 masyarakat yang tinggal disekitar lokasi tempat usaha.

2. Observasi

Observasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk pengambilan data dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Data observasi juga berupa data yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan itu terjadi (Rismoyo, n.d., 2017. hlm. 36). Oleh karena itu observasi yang dilakukan oleh peneliti

adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu usaha pengepulan sampah di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada di lapangan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu mempelajari kembali data-data yang terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain (Achmadi & Narkubo, 2005, hlm. 85).
- b. Klasifikasi, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi adalah memberikan penafsiran atau pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna yang telah disajikan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian tentang etika bisnis Islam terhadap usaha pengepulan sampah di Desa Lihung Kecamatan Karang Intan.